

Pola pembunuhan di wilayah Jabodetabek tahun 2007-2011 analisis isi berita pembunuhan harian Pos Kota = Homicide pattern at the Jabodetabek region in 2007-2011 content analysis on Pos Kota daily s murder articles

Esa Lanang Perkasa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345682&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejahatan dapat dikatakan sebagai hasil dari pemaknaan seseorang, yang kemudian diolah melalui proses interaksi antar aktor-aktornya. Selama interaksi tersebut, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan untuk melakukan kejahatan, yaitu pengaruh dari dalam, luar, serta manusia lainnya yang berada di sekitar sang pengambil keputusan. Dalam konteks kriminalitas di Indonesia, terutama yang terjadi di wilayah Jabodetabek dengan karakter masyarakatnya yang beragam sangat memungkinkan terjadi sebuah tendensi negatif yang mengarah pada munculnya tindak kejahatan.

Diantara berbagai jenis kejahatan, pembunuhan memiliki tingkat keseriusan yang tinggi pada setiap kasusnya karena menyangkut nyawa manusia. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu melakukan penelitian untuk melihat data yang ada secara umum untuk mendapatkan gambaran keterkaitan antara pelaku dan korban dalam kasus-kasus pembunuhan yang terekam dalam artikel berita kasus kejahatan pembunuhan di Jabodetabek, atau yang lebih sering disebut crime pattern. Penelitian ini menggunakan crime pattern sebagai basis teori dan merupakan satu tipe penelitian deskriptif dengan ragam analisis isi unobstrusive.

Penelitian ini mendapatkan beberapa hasil, diantaranya adalah tahun 2009 merupakan tahun dengan tingkat pembunuhan tertinggi, diikuti tahun 2011, 2010, 2008, dan tahun 2007. Pembunuhan tertinggi terjadi pada wilayah Jakarta, diikuti oleh Bekasi, Tangerang, Bogor, dan Depok. Sedangkan dari sisi bulan, pembunuhan tertinggi dilakukan pada bulan Maret dan Agustus.

<i>Crime can be said as a result of one's meaning, which is then processed through a process of interaction between the actors. During these interactions, there are various factors that influence the decision to commit a crime, that is the influence of the inside, outside, as well as other human being around the decision-makers. In the context of criminality in Indonesia, especially those occurring in the Greater Jakarta area with diverse character of its people, it is possible there was a negative tendencies that leads to the emergence of crime.

Among the various types of crime, murder has a high level of seriousness in any case because it involves human lives. Therefore, the researcher considers it necessary to do a research to look at the data in more detail to get an idea of the relationship between the perpetrator and the victim in homicide cases recorded in the murder case of news articles in the Greater Jakarta area, or more often called crime pattern. This research uses the theory of crime pattern as a basis and is a type of descriptive research with a variety of unobstrusive content analysis.

This research get some results, such as the year 2009 is the year with the highest murder rate, followed by 2011, 2010, 2008, and 2007. Highest murder occurred in Jakarta, followed by Bekasi, Tangerang, Bogor and Depok. In terms of months, the highest murder carried out in March and August.</i>